



**Korban Puting Beliung Timoho
Bersih-bersih Puing-puing Rumah
Kalau Hujan
Kami Ngungsi Lagi**

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak tiga Kepala Keluarga (KK) di RW 20 Baciro Gondokusuman terpaksa mengungsi pascainsiden puting beliung yang melanda daerah Timoho dan sekitarnya, Selasa (24/4) lalu.

Seorang warga yang rumahnya porak poranda akibat puting beliung tersebut adalah Rini Sumarso. Sebagian besar atap rumah bagian belakang hilang. Hanya menyisakan kayu-kayu tua yang juga terlihat rapuh.

"Atap yang hilang yakni di bagian kamar tidur, dapur, ruang jahit, dan kamar mandi. Sengnya bukan jatuh, tapi terbang dan hilang. Nggak tahu dibawa angin ke mana," tuturnya ditemui di lokasi, Rabu (25/4).

Ia bersama empat anggota keluarga lain pun memilih mengungsi di rumah sanak saudara di Sorowajan. Kedatangannya Rabu pagi ke rumahnya, adalah untuk membersihkan puing-puing serta menyelamatkan beberapa benda yang tidak terbawa puting beliung.

"Ke sini bersih-bersih. Nanti kalau hujan lagi, ngungsi lagi karena ini atapnya belum ada," ujarnya.

Rini Sumarso
Warga Timoho korban puting beliung

● ke halaman 19

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Kalau Hujan

● Sambungan Hal 13

Penghuni lain yang berada di sebelah rumah Rini, yakni Mutrika mengaku mengira puting beliung yang melanda kampungnya tersebut adalah meriam ataupun bunyi ledakan lain.

"Bunyiya *dar dor dar dor*. Itu kan seng dan genteng yang dari atas jatuh semua ke sini. Kami kira bunyi ledakan," ungkapinya.

Ketua Kampung Tangguh Bencana (KTB) Gending, Dedi Hermawan mengata-

kan bahwa khusus di RW 20 terdapat 32 KK yang terdampak puting beliung dengan skala ringan hingga berat.

"Itu belum ada tambahan (korban atau rumah terdampak) dari RW 18 dan 19. Penangannya, kami imbau warga mengamankan dan menyelamatkan diri masing-masing dulu," bebernya.

Ia menuturkan bahwa kejadian angin puting beliung terjadi sekitar pukul 14.00 dengan durasi kurang lebih tujuh menit. Setelah itu, ketika hujan deras disertai angin kencang mengguyur Kota Yogyakarta, perlahan-

pusaran puting beliung tersebut memudar dan menghilang.

"Setelah angin puting beliung, warga langsung gotong royong untuk membersihkan dan memperbaiki atap rumah yang rusak. Ada yang memanfaatkan seng atau genteng yang ada," ucapnya.

Dedi menambahkan bahwa bantuan dari Pemerintah Kota, dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta baru datang ketika malam hari. "Bantuan berupa 15 buah terpal," ucapnya.

50 KK terdampak

Pelaksana Tugas (PLT) Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarno mengatakan bahwa sementara ini terdapat 50 KK yang terdampak angin puting beliung.

"Kami masih akan mendatailkan dari RT dan RW. Termasuk kerusakannya. Tapi kebanyakan yang rusak memang atap," ujarnya.

Ia pun menyadari, setelah puting beliung tersebut hujan masih intens turun di Kota Yogyakarta. Ia pun meminta warga untuk menyiapkan terpal untuk digunakan dengan baik ketika hujan kembali turun di kawasan tersebut. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005